

## ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus melalui perantara vector *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue serotipe I, II, III, dan IV. Jumlah trombosit yang mengalami penurunan  $<100.000 \mu\text{L}$  dapat dikategorikan sebagai trombositopenia. Trombositopenia ini pada infeksi *dengue* yaitu jika melewati mekanisme tekanan sumsum tulang, perusakan dan pemendekan masa hidup trombosit. *C-Reactive Protein* (CRP) merupakan suatu mediator inflamasi non spesifik, merupakan indikator yang sensitive untuk infeksi bakteri, peradangan, dan kerusakan jaringan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan jumlah trombosit dan kadar CRP pada penderita DBD. Jenis penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional analytic*. Metode pemeriksaan jumlah trombosit adalah *Whole Blood* (WB) dan metode pemeriksaan kadar CRP adalah *Immunofluorescence*. Hasil penelitian dari 24 responden, didapatkan jumlah trombosit dengan rendah berat 11 responden dan rendah sedang 13 responden, sedangkan kadar CRP didapatkan 16 responden dengan kategori normal ( $<10 \text{ mg/L}$ ) dan 8 responden dengan kategori abnormal ( $>10 \text{ mg/L}$ ). Hasil analisis uji korelasi spearman menunjukkan nilai *p-value* jumlah trombosit dan kadar CRP 0.061 yang artinya tidak terdapat hubungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah trombosit pada penderita DBD didapatkan hasil rata-rata  $<100.000 \mu\text{L}$ , sedangkan kadar CRP pada penderita DBD didapatkan hasil rata-rata  $<10 \text{ mg/L}$ , maka artinya dari penjelasan tersebut, bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah trombosit dan kadar CRP pada penderita DBD.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, jumlah trombosit, CRP